

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru Pendidikan Agama Kristen di SDN 12 Buntu Pepasan sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini terlihat dari peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pemberi motivasi, teladan, dan pengelola pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Kristiani, memberikan bimbingan dan semangat, serta menunjukkan sikap yang dapat dicontoh oleh siswa. Melalui kegiatan seperti drama dan kuis Alkitab, guru membantu siswa menjadi lebih disiplin dan kreatif. Kedisiplinan ini terlihat tidak hanya saat belajar di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Kristen terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang tertib, teratur, dan bermakna.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai, analisis peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SDN 12 Buntu Pepasan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Saran ini bertujuan sebagai masukan agar guru dapat menjalankan perannya lebih baik lagi sehingga membawa dampak positif bagi kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

### **1. Bagi guru**

Diharapkan agar guru di SDN 12 Buntu Pepasan khususnya guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan kedisiplinan siswa selalu menjadi teladan, membimbing siswa, karena hal ini dapat menunjang kedisiplinan belajar siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

### **2. Bagi siswa**

Diharapkan peserta didik menyadari bahwa kedisiplinan akan membantu mereka meraih prestasi dan pembentukan karakter yang baik.